

	Halaman
Kata Pengantar _____	i
Pernyataan Tanggung Jawab _____	ii
I. Ringkasan Laporan Keuangan _____	1
II. Laporan Realisasi Anggaran _____	4
III. Neraca _____	5
IV. Laporan Operasional _____	6
V. Laporan Perubahan Ekuitas _____	7
VI. Catatan atas Laporan Keuangan _____	8
A. Penjelasan Umum _____	8
A.1. Dasar Hukum _____	8
A.2. Profil dan Kebijakan Teknik Politeknik Negeri Ketapang _____	8
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan _____	10
A.4. Basis Akuntansi _____	10
A.5. Dasar Pengukuran _____	10
A.6. Kebijakan Akuntansi _____	11
B. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran _____	21
B.1. Pendapatan _____	21
B.2. Belanja _____	21
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca _____	25
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran _____	25
C.2. Kas lainnya dan setara kas _____	25
C.3. Piutang Bukan Pajak _____	25
C.4. Pinyisihan Piutang tak Tertagih-Piutang tak Tertagih _____	25
C.5. Persediaan _____	26
C.6. Tanah _____	26
C.7. Peralatan dan Mesin _____	27
C.8. Gedung dan Bangunan _____	28
C.9. Jalan, Irigasi, dan Jaringan _____	29
C.10. Aset Tetap Lainnya _____	29
C.11. Konstruksi Dalam Pengerjaan _____	30
C.12. Akumulasi Penyusutan _____	31

C.13. Aset Tak Berwujud_____	31
C.14. Uang Muka dari KPPN_____	32
C.15. Utang Kepada Pihak ketiga_____	32
C.16. Utang jangka pendek lainnya_____	33
C.17. Ekuitas_____	33
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional _____	34
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak _____	34
D.2. Beban Pegawai _____	34
D.3. Beban Persediaan _____	35
D.4. Beban Jasa _____	36
D.5. Beban Pemeliharaan _____	36
D.6. Beban Perjalanan Dinas _____	36
D.7. Beban barang untuk diserahkan kpd masyarakat_____	37
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi_____	37
D.9. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih_____	38
D.10. Beban Lain-Lain_____	38
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1. Ekuitas Awal_____	40
E.2. Surplus (Defisit) LO_____	40
E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi_____	40
E.4. Transaksi Antar Entitas_____	40
E.5. Ekuitas Akhir_____	41
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	
F. Pengungkapan Penting Lainnya	
_____	F.1.
Kejadian-Kejadian Penting_____	42
_____	F.2.
Pengungkapan Lain-Lain_____	43

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Negeri Ketapang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ketapang, 24 Januari 2018
Direktur,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
NIP 195608151988112001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Alamat : Jalan Rangge Sentap - Dalung, Kel. Sukaharja Kec. Delta Pawan

Kabupaten Ketapang – Kalimantan Barat Kode Pos : 78813

e-mail : poliketapang@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ketapang, 24 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
NIP 195608151988112001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.2.976.727.769. atau mencapai 107.63 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.2.765.615.000. yang terdiri dari Rp.2.822.750.000. adalah pendapatan pendidikan, pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp.2.815.505. kemudian penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.148.483.409. dan pendapatan dari hibah yang belum disahkan sebesar Rp.2.678.577.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp.14.737.724.745. atau mencapai 99.32 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.14.838.643.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp.140.440.556.327. yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.78.148.550.; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.140.362.407.777.; Piutang bukan pajak (neto) sebesar Rp.55.471.250.; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0. sesuai dengan Berita Acara Serah Terima No:1110/PL39/KL/2017 tanggal 24 bulan Nopember tahun 2017 telah dilakukan proses likuidasi dari kode satker 401379 ke kode satker 400888, mengingat kode satker 401379 memiliki aset akantetapi tidak menerima dipa di TA 2017 sehingga digolongkan sebagai kode satker inaktif bersaldo. Sehingga diharuskan untuk dilakukan likuidasi. Adapun nilai aset yang di terima satker 400888 dari transfer masuk adalah peralatan dan mesin sebesar Rp.3.165.445.926 dan akumulasi penyusutan sebesar (Rp.657.710.124).

Nilai Kewajiban sebesar Rp.23.200.000. merupakan Utang Jangka Pendek Lainnya yang berasal dari belanja barang yang masih harus dibayar yakni beban langganan jasa listrik dan internet bulan Desember 2017 yang belum dibayar bendahara pengeluaran per akhir periode. Dan nilai ekuitas sebesar Rp.140.417.356.327

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.2.877.055.505. sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.18.365.144.119 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(15.488.088.614). Pendapatan Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp.148.937.464. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(15.339.151.150).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp.115.627.267.683. dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(15.339.151.150) selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp.25.516.548.959. dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp.124.721.350. ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.14.487.969.485. kemudian kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp.24.790.088.644 sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp.140.417.356.327.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang

berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		%thdAngg	TA 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	2.765.615.000	2.976.727.769	107,63	2.123.019.584
JUMLAH PENDAPATAN		2.765.615.000	2.976.727.769	107,63	2.123.019.584
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	3.049.967.000	3.043.772.653	99,80	473.103.032
Belanja Barang	B.4	9.579.748.000	9.495.640.697	99,12	10.538.210.285
Belanja Modal	B.5	1.458.928.000	1.450.990.050	99,46	97.191.000
Jumlah Belanja Operasi		14.088.643.000	13.990.403.600	99,30	11.108.504.317
Pinjaman Dan Hibah					
Belanja Barang	B.6	750.000.000	747.321.145	99,64	448.112.967
Belanja Modal	B.7	-	-	#DIV/0!	48.967.456
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		750.000.000	747.321.145	99,64	497.080.423
JUMLAH BELANJA		14.838.643.000	14.737.724.745	99,32	11.605.584.740

II. NERACA

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG NERACA PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	7.303.296
Piutang PNB	C.4	55.750.000	4.260.000
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	(278.750)	(21.300)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	22.677.300	29.127.750
Jumlah Aset Lancar		78.148.550	40.669.746
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	36.494.874.000	15.322.800.000
Peralatan dan Mesin	C.14	60.788.347.185	56.230.557.350
Gedung dan Bangunan	C.15	27.014.795.200	27.632.339.550
Jalan, Irigasi, dan Jalinan	C.16	2.390.426.790	2.390.426.790
Aset Tetap Lainnya	C.17	2.276.917.910	2.276.917.910
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	52.953.541.821	52.953.541.821
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(41.556.495.129)	(41.212.682.188)
Jumlah Aset Tetap		140.362.407.777	115.593.901.233
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	1.418.009.174	1.418.009.174
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(1.418.009.174)	(1.418.009.174)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		140.440.556.327	115.634.570.979
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	-	7.303.296
Utang kepada pihak ketiga	C.25	23.200.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		23.200.000	7.303.296
JUMLAH KEWAJIBAN		23.200.000	7.303.296
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	140.417.356.327	115.627.267.683
JUMLAH EKUITAS		140.417.356.327	115.627.267.683
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		140.440.556.327	115.634.570.979

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.877.055.505	2.048.230.007
JUMLAH PENDAPATAN		2.877.055.505	2.048.230.007
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3.043.772.853	473.103.032
Beban Persediaan	D.3	397.001.495	419.059.495
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.100.833.447	8.743.282.700
Beban Pemeliharaan	D.5	474.047.845	695.142.985
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.212.157.246	960.456.372
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	655.000
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	5.137.073.783	5.550.089.993
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	257.450	21.300
Beban Lain-lain	D.11	-	10.145.360
JUMLAH BEBAN		18.365.144.119	16.851.956.237
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(15.488.088.614)	(14.803.726.230)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	151.370.764	4.794.427
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.433.300	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		148.937.464	4.794.427
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(15.339.151.150)	4.794.427
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.13	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(15.339.151.150)	(14.798.931.803)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
EKUITASAWAL	E1	115.627.267.683	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E2	(15.339.151.150)	(14.798.931.803)
PENYESUAIAN NILAI ASET LAIN-LAIN		25.641.270.309	(1.623.049.508)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E3	-	-
KOREKSI ASETTETAP	E4	-	-
SELISIH REVALUASI ASETTETAP	E5	25.516.548.959	-
KOREKSI NILAI ASETTETAP NON REVALUASI	E6	124.721.350	(1.623.049.508)
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		25.641.270.309	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		14.487.969.485	132.049.248.994
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E7	24.790.088.644	115.627.267.683
EKUITASAKHIR		140.417.356.327	115.627.267.683

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014 – 2019;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
9. Keputusan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Presiden republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan nomor 272/PMK.05/2015 tentang pelaksanaan likuidasi entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada kementerian negara/ lembaga;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

Profil Satker

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Ketapang

Politeknik Negeri Ketapang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Ranga Sentap - Dalong Ketapang, Politeknik Negeri Ketapang mempunyai tugas dan

fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Politeknik Negeri Ketapang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Negeri Ketapang berkomitmen dengan visi *“terwujudnya Politeknik Negeri Ketapang sebagai politeknik unggul dan terkemuka di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan di Indonesia pada tahun 2030 yang memiliki komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Negeri Pontianak melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas;
2. Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang.
3. Membangun, mengembangkan, dan memperkuat jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Ketapang.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Politeknik Negeri Ketapang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Ketapang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
akuntansi*

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Laporan
Operasional*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan

/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Pendidikan diakui setelah pelaksanaan pendidikan selesai dilaksanakan pada periode yang bersangkutan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- latar belakang pelaksanaan dan pengungkapan penilaian kembali (Revaluasi) Aset tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2017 adalah sebagai berikut:
 - a. Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

75 Tahun 2017 Tentang "Penilaian Kembali adalah proses revaluasi sesuai standar Akuntansi Pemerintah yang metode penilaiannya dilaksanakan sesuai Standar Penilaian." Selanjutnya dalam pasal 5 ayat (1) dinyatakan bahwa "penilaian kembali Barang Milik Negara berupa Aset Tetap dilakukan terhadap:

-Tanah

-Gedung dan Bangunan dan

-Jalan, Irigasi, dan Jaringan, berupa Jalan, Jembatan dan Bangunan Air,

Pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015." Termasuk dalam ruang lingkup aset tetap yang direvaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan.

- b. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 10 Tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang tidak dilanjutkan, pada paragraf 42 menyatakan bahwa "***Perubahan kebijakan akuntansi harus disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.***"
- c. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap pada paragraf 82 menyatakan bahwa "jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, maka hal berikut harus diungkapkan:
 - dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;
 - tanggal efektif penilaian kembali ;
 - Jika ada, nama penilai independen;
 - Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti
 - nilai tercatat setiap jenis aset tetap.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, LKKL harus mengungkapkan secara memadai atas perubahan kebijakan akuntansi berupa penilaian kembali Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada CaLK. Kementerian Negara/Lembaga dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan karakteristik

dan jenis transaksinya.

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017

dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada laporan keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka nilai tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada Pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah

yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat	10%

	Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

*Penyusutan
Aset Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun

Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun
--	---------

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama kali*

- (10)** Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali
- Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Realisasi
Pendapatan
Rp.2.765.615.000.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.2.976.727.769. atau mencapai 107.63 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 2.765.615.000. Pendapatan Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari Pendapatan Pendidikan, Pendapatan dari dana hibah yang belum disahkan dan Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah, serta penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah ialah penerimaan pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu tahun 2016 atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang dikembalikan tahun 2017. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pendidikan	2.315.050.000	2.822.750.000	121,93
Pendapatan dari Hibah YBDS		2.678.855	
Penerimaan Kembali belanja barang TAYL	450.565.000	148.483.409	32,95
Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah	-	2.815.505	-
Jumlah	2.765.615.000	2.976.727.769	107,63

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2017 dan TA 2016 masing-masing sebesar Rp.2.822.750.000. dan Rp.2.031.741.000. terdapat kenaikan 28 persen dari periode sebelumnya. Realisasi dari hibah YBDS TA 2017 dan TA 2016 masing-masing sebesar Rp.2.678.855. dan Rp.2.919.577. kemudian perbandingan Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.2.815.505. dan Rp.88.359.007. dan yang terakhir ialah realiasi penerimaan kembali belanja barang TAYL TA 2017 dan TA 2016 masing-masing sebesar Rp.148.483.409 dan Rp.0.

Realisasi Belanja
Negara Rp
Rp.14.737.724.745

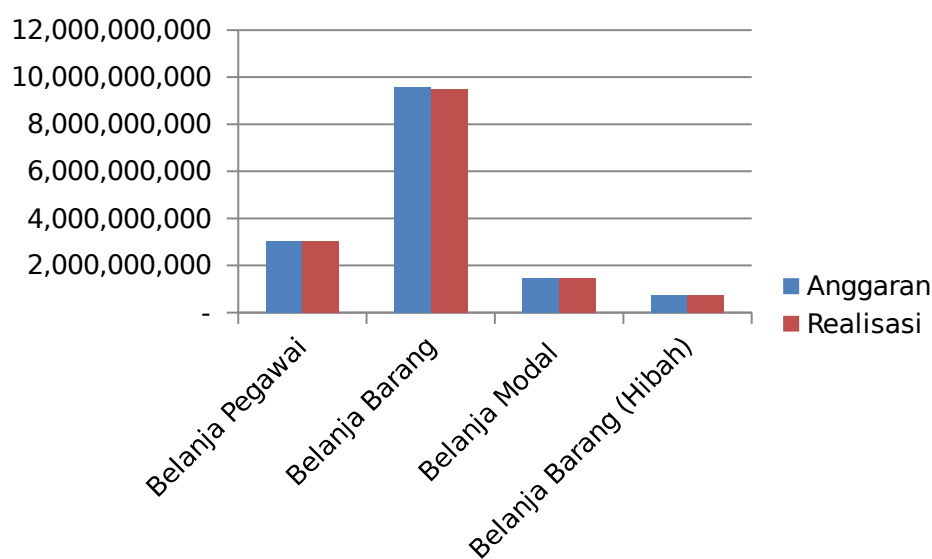
B.2. Belanja

Realisasi belanja Politeknik Negeri Ketapang pada TA 2017 adalah sebesar Rp.14.737.724.745. atau 99.32 persen dari anggaran belanja sebesar Rp.14.838.643.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2017

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
Belanja Pegawai	3.049.967.000	3.043.772.853
Belanja Barang	9.579.748.000	9.495.640.697
Belanja Modal	1.458.928.000	1.450.990.050
Bantuan Sosial	0	0
Pinjaman dan Hibah		
Belanja Barang	750.000.000	747.321.145
Belanja Modal	0	0
Total Belanja Kotor	14.838.643.000	14.737.724.745

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi perbandingan belanja pegawai TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.3.043.772.853. dan Rp.473.103.032. meningkat 84 persen dari tahun sebelumnya. Belanja barang TA 2017 dan TA 2016 masing-masing sebesar Rp.9.495.640.697 dan Rp.10.538.210.285. mengalami penurunan 9.89 persen dari tahun sebelumnya. Sementara perbandingan belanja modal TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.1.450.990.050 dan Rp.97.191.000. mengalami peningkatan 149 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada realisasi belanja barang hibah yakni pada TA 2017 sebesar Rp.747.321.145 sementara untuk TA 2016 hanya sebesar Rp.497.080.423.

*Belanja Pegawai
Rp.3.043.772.853*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Politeknik Negeri Ketapang TA 2017 disandingkan dengan TA 2016 dimana masing-masing sebesar Rp.3.043.772.853. dan 473.103.032. terdapat kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan TA 2016 dikarenakan pada tahun 2017 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

(P3K) menggunakan akun belanja pegawai untuk pembayaran gajinya. Selain pegawai P3K menggunakan akun 52. Sementara ditahun 2016 pegawai P3K menggunakan akun 52.

Perbandingan Belanja Pegawai 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	73.147.600	61.007.440	19,00
Belanja pembulatan Gaji PNS	1.169	1.747	0,67
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	6.802.640	5.326.048	-
Belanja Tunjangan Anak PNS	680.264	532.597	-
Belanja Tunjangan Struktural PNS	36.900.000	29.950.000	-
Belanja Tunjangan Beras PNS	4.345.200	4.345.200	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	39.310.000	34.500.000	-
Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	337.440.000	-
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	12.750.000	-	-
Belanja Tunjangan PPh PNS	200.700	-	-
Belanja Tunjangan lainnya Non PNS	24.000.000	-	-
Belanja Honor uang tetap	2.845.635.280	-	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	3.043.772.853	473.103.032	-

*Belanja Barang
Rp.10.242.961.842.*

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Politeknik Negeri Ketapang TA 2017 disandingkan dengan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.10.242.961.842. dan Rp.11.035.290.708. terdapat penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dikarenakan pada tahun 2017 gaji pegawai menggunakan akun 51. Sementara pada tahun 2016 untuk gaji menggunakan akun 52. Realisasi mengenai belanja barang di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	4.852.312.856	5.762.235.154	-
Belanja Barang Non Operasional	2.976.712.234	3.381.323.448	-
Belanja Jasa	334.955.816	258.986.143	-
Belanja Pemeliharaan	453.551.445	623.322.135	-
Belanja barang persediaan	413.272.245		
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.212.157.246	960.456.372	-
Jumlah Belanja Kotor	10.242.961.842	10.986.323.252	-
Pergerakan Belanja	-	-	

Belanja Modal
Rp.1.450.990.050.

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja Modal Politeknik Negeri Ketapang TA 2017 disandingkan dengan TA 2016 masing-masing memiliki nilai sebesar Rp.1.450.990.050. dan Rp.146.158.456. pada TA 2017 terdapat kenaikan dibandingkan dengan TA 2016 dikarenakan banyak kebutuhan akan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran terutama peralatan dan mesin guna kegiatan praktik mahasiswa. Realisasi mengenai belanja Modal di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan Belanja Modal TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Peralatan dan Mesin	1.161.000.050	146.158.456	-
Belanja Gedung dan Bangunan	289.990.000		
Jumlah Belanja	1.450.990.050	#REF!	-

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.0. merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP. Sisa UP telah disetor ke kas negara per 31 Desember 2017 dengan kode NTPN:AEF170K596UOC62P sebesar Rp.123.556, sedangkan saldo kas bendahara pengeluaran per 31 Desember 2016 juga sebesar Rp.0.

C.2 Kas Lainnya dan setara kas

Kas Lainnya dan Setara
Kas
Rp.0.

Kas Lainnya dan setara kas merupakan kas lainnya yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran secara sah. Saldo Kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.0. sedangkan untuk per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.7.303.296 berasal dari pajak bendahara pengeluaran bulan Desember yang belum disetor ke kas negara. Sementara pada tahun 2017 pajak bendahara tersebut sudah disetor sebelum 31 desember 2017 sehingga bersaldo Rp.0.

C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp.55.750.000.

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.55.750.000. dan jika disandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp. 4.260.000. adapun Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Untuk saat ini piutang PNBPN Politeknik Negeri Ketapang hanya bersumber dari Piutang pendidikan. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2017	TH 2016
Piutang PNBPN	55.750.000	4.260.000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	55.750.000	4.260.000

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp (278.750)

C.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp(278.750) jika disandingkan dengan nilai penyisihan piutang TA 2016 sebesar Rp(21.300). maka terdapat kenaikan jumlah penyisihan piutang di tahun 2017. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing

debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	55.750.000	0,50%	278.750
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	55.750.000		278.750
Jumlah	55.750.000		278.750
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	55.750.000		278.750

Persediaan
Rp.22.677.300,-

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 22.677.300,-. Sedangkan untuk nilai persediaan pada tahun 2016 sebesar Rp.29.127.750. terdapat penurunan nilai persediaan sebesar Rp.6.450.450. atau 22,14 persen dari tahun 2016.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2017	TH 2016
Barang Konsumsi	17.877.300	27.433.250
Barang untuk Pemeliharaan	-	1.250.500
Suku Cadang	-	30.000
Pita Cukai atau Legas	4.800.000	-
Bahan Baku		414.000
Jumlah	22.677.300	29.127.750

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah Rp.
36.494.874.000,-

C.6 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 36.494.874.000. nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	15.322.800.000
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Koreksi Nilai Tim Penerbit Aset	21.172.074.000
Total Mutasi Tambah	21.172.074.000
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2017	36.494.874.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	36.494.874.000

Mutasi transaksi penambahan Tanah berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.15.322.800.000 terdapat Mutasi Tambah Pada Tahun Anggaran 2017 berasal dari Koreksi Nilai Tim Penerbit Aset karena telah dilakukan Revaluasi Aset Tetap di Politeknik Negeri Ketapang oleh KPKNL Pontianak Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara dan berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor: BAR-165/WKN.11/KNL.01/PK/2017 Tanggal 22 Nopember 2017 sebesar Rp 21.172.074.000,- .

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan Mesin
Rp. 60.788.347.185,-*

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 Rp 60.788.347.185,-. Nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	56.373.688.950
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	1.249.212.309
Transfer Masuk	3.165.445.926
Total Mutasi Tambah	4.414.658.235
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2017	60.788.347.185
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(40.025.414.977)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	20.762.932.208

a. Saldo Awal sebesar Rp. 56.373.688.950,- terdapat mutasi tambah saldo awal sebesar Rp 143.131.600,- dari pembelanjaan Tahun Anggaran 2017 yang

menggunakan akun Belanja Non Operasional Lainnya (521219), mutasi tambah Pembelian sebesar Rp 1.249.212.309,-, mutasi tambah Transfer Masuk sebesar Rp 3.165.445.926,- yang berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.05.401379 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: 1110/PL39/KL/2017 tanggal 24 November 2017.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.8 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan Bangunan
Rp.27.014.795.200,-*

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 27.014.795.200,-. Nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	27.632.339.550
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	96.000.000
Pengembangan Nilai Aset	192.125.200
Koreksi Nilai Tim Penerbit Aset	4.344.474.959
Total Mutasi Tambah	4.632.600.159
Mutasi kurang:	0
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(5.250.144.509)
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2017	27.014.795.200
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(314.848.022)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	26.699.947.178

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.27.632.339.550. terdapat mutasi tambah Tahun Anggaran 2017 yang berasal dari Koreksi Nilai Tim Penerbit Aset karena telah dilakukan Revaluasi Aset Tetap di Politeknik Negeri Ketapang oleh KPKNL Pontianak Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/D, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara dan berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor: BAR-165/WKN.11/KNL.01/PK/2017 Tanggal 22 Nopember 2017 sebesar Rp 4.344.474.959,- ditambah dengan mutasi tambah pekerjaan kelas sebesar Rp.96.000.000. ditambah lagi dengan pengembangan nilai aset sebesar Rp.192.125.200. kemudian dikurangi dengan Mutasi Kurang sebesar Rp

5.250.144.509,- . sehingga nilai akhir aset gedung dan bangunan sebelum penyusutan sebesar Rp.27.014.795.200. sementara jika disandingkan dengan nilai aset gedung dan bangunan 31 Desember 2016 sebesar Rp.27.632.339.550. terdapat penurunan dari tahun 2016 dikarenakan adanya revaluasi aset, seperti yang telah disebutkan diatas. Rincian asset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan,Irigasi,dan Jaringan Rp 2.390.426.790.

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.2.390.426.790. nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	2.390.426.790
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	0
Total Mutasi Tambah	
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2017	2.390.426.790
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(1.216.232.130)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	1.174.194.660

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.2.390.426.790. berasal dari Saldo Awal dari Tahun Anggaran 2016 tidak terdapat mutasi tambah/kurang selama Tahun Anggaran 2017.

Rincian asset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp.2.276.917.910

C.10 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset tetap lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.2.276.917.910. nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	2.276.917.910
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	0
Total Mutasi Tambah	
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2017	2.276.917.910
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	2.276.917.910

Mutasi transaksi penambahan aset tetap lainnya berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.2.276.917.910. berasal dari Saldo Awal Tahun Anggaran 2016 tidak terdapat mutasi tambah/kurang selama Tahun Anggaran 2017.

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp.52.953.541.821*

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.52.953.541.821. dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	52.953.541.821
Mutasi tambah:	
Saldo Awal Tahun 2016	
Saldo Awal Semester II	26.625.055.183
Total Mutasi Tambah	26.625.055.183
Mutasi kurang:	0
Koreksi Nilai KDP	(26.625.055.183)
Saldo per 31 Desember 2017	52.953.541.821
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	52.953.541.821

Mutasi transaksi penambahan aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa:

a. Saldo Awal Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.52.953.541.821. Saldo Awal Semester II Sebesar Rp 26.625.055.183,- dan mutasi kurang Koreksi Nilai KDP berdasarkan Surat Keterangan NOMOR : 1133 /PL39/LL/2017 tanggal 5 Desember 2017 sebesar Rp 26.625.055.183,-. Sehingga nilai akhir per 31 Desember 2017 sebesar Rp.52.953.541.821.

Rincian aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan pada Lampiran

Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(41.212.682.188)*

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah Rp. (41.556.495.129) dan saldo akumulasi penyusutan aset tetap 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.(41.212.682.188). terdapat peningkatan nilai akumulasi penyusutan dari tahun 2016 . hal ini dikarenakan ada Transfer Masuk akumulasi penyusutan sebesar Rp(657.710.124),- yang berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.05.401379 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Tetap pada Politeknik Negeri Ketapang (042.05.1300.401379) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor: 1110/PL39/KL/2017 tanggal 24 November 2017. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	60.788.347.185	40.025.414.977	20.762.932.208
2	Gedung dan Bangunan	27.014.795.200	314.848.022	26.699.947.178
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.390.426.790	1.216.233.130	1.174.193.660
Akumulasi Penyusutan		90.193.569.175	41.556.496.129	48.637.073.046

*Aset Tak Berwujud
Rp.1.418.009.174*

C.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.1.418.009.174. dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016		1.418.009.174
Mutasi tambah:		
Saldo Awal		
Pembelian		0
Total Mutasi Tambah		0
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
Saldo per 31 Desember 2017		1.418.009.174
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017		(1.418.009.174)
Nilai Buku per 31 Desember 2017		0

Mutasi transaksi penambahan aset tak berwujud berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.1.418.009.174. berasal dari Saldo 31 Desember Tahun Anggaran 2016 tidak terdapat mutasi tambah kurang selama Tahun Anggaran 2017.

Rincian asset tak berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Uang Muka dari KPPN
Rp.0*

C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.0. sedangkan per 31 Desember 2016 juga memiliki saldo yang sama yakni sebesar Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Sisa UP telah disetor ke kas negara per 31 Desember 2017 dengan kode NTPN: AEF170K596UOC62P sebesar Rp.123.556.

*Utang Kepada Pihak
Ketiga Rp.23.200.000*

C.15 Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang Kepada pihak ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.23.200.000. dan Rp.0. pembentuk nilai utang kepada pihak per 31 desember 2017 bersumber dari Beban langganan jasa listrik sebesar Rp.17.000.000. dan jasa Internet sebesar Rp.6.200.000. yakni jasa bulan desember yang sudah digunakan pada bulan tersebut dan masih terutang dan dibayar pada bulan januari 2018.

C.16 Utang Jangka Pendek Lainnya

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp.23.200.000*

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.7.303.296. untuk tahun 2017 tidak ada utang jangka pendek lainnya atau Rp.0. dikarenakan tidak ada utang pajak karena sudah disetor sebelum 31 Desember 2017. sementara di tahun 2016 terdapat utang pajak yang belum disetor per 31 Desember 2016. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran secara sah. Utang Jangka Pendek Lainnya adalah akun pasangan dari Kas lainnya dan setara kas yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Ekuitas
Rp.140.417.356.327.*

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.140.417.356.327. sementara ditahun sebelumnya nilai ekuitas per 31 desember 2016 adalah sebesar Rp.115.627.267.683. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp.2.877.055.505

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.2.877.055.505. dan disandingkan dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.2.048.230.007. terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp.828.825.498. atau 40.46 persen. Kenaikan terjadi karena bertambahnya jumlah angkatan untuk 5 prodi baru sehingga menambah pendapatan uang pendidikan. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	(TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	2.874.240.000	1.959.871.000	-
Pendapatan denda keterlambatan	2.815.505	88.359.007	-
Jumlah	2.877.055.505	2.048.230.007	-

Pendapatan Pendidikan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pembayaran registrasi mahasiswa baik saat penerimaan mahasiswa baru maupun ketika memasuki semester baru. Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah ialah penerimaan pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu tahun 2016 atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang dikembalikan tahun 2017.

Beban Pegawai
Rp.3.043.772.853

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp.3.043.772.853. disandingkan dengan beban pegawai tahun 2016 sebesar Rp.473.103.032. maka di tahun 2017 mengalami peningkatan beban pegawai Rp.2.845.635.280 atau 20,59 persen.peningkatan ini dikarenakan beban pegawai yang semula di 2016 menggunakan akun 52 sekarang di tahun 2017 menggunakan akun 51. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Politeknik Negeri Ketapang memiliki staff pengajar dan administrasi yang hampir semuanya belum PNS kecuali posisi tertentu yang menurut perundang-undangan harus dijabat oleh PNS. Adapun, rincian Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Beban Pegawai 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban gaji pokok PNS	73.147.600	61.007.440	
Beban Pembulatan Gaji PNS	1.169	1.747	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	6.802.640	5.326.048	
Beban Tunjangan Struktural PNS	36.900.000	29.950.000	
Beban Tunjangan Beras PNS	4.345.200	4.345.200	
Beban Tunjangan Umum PNS	39.310.000	34.500.000	
Beban Tunjangan Fungsional PNS	12.750.000		
Beban Tunjangan PPh PNS	200.700		
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	24.000.000		
Beban Uang Honor tetap	2.845.635.280		
Beban Tunjangan Pegawai Non PNS		337.440.000	
Beban Tunjangan Anak PNS	680.264	532.597	-
Jumlah Belanja	3.043.772.853	473.103.032	20,58

Beban Persediaan
Rp.397.001.495.

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp.397.001.495. dan disandingkan dengan Tahun 2016 adalah sebesar Rp.419.059.459. dari nilai tersebut beban persediaan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.22.058.000. atau 5,26 persen. Penurunan ini dikarenakan masih ada belanja yang seharusnya menjadi beban persediaan tetapi karena menggunakan akun selain akun persediaan hingga beban persediaan menjadi rendah dari tahun 2016. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	203.490.790	246.395.120	-
Beban Persediaan Bahan Baku	161.969.655	148.085.675	-
Beban Persediaan Pita Cukai dan Leges	-	900.000	-
Beban Persediaan Lainnya	31.541.050	23.678.700	-
Jumlah Beban Persediaan	397.001.495	419.059.495	5,26

Beban Barang dan
Jasa
Rp.8.100.833.447

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban barang dan Jasa Tahun 2017 adalah sebesar Rp.8.100.833.447. sementara pada tahun 2016 sebesar Rp.8.743.282.700. terdapat penurunan untuk tahun 2017 dimana penurunan tersebut sebesar Rp.642.449.253 atau 7,34 persen. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	733.836.251	170.487.930	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	3.988.661.246	5.406.642.599	-
Beban bahan	324.700.900	234.855.890	-
Beban Honor Output Kegiatan	487.609.550	660.459.518	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.164.401.784	1.991.350.620	-
Beban Langganan Listrik	217.769.997	208.986.143	-
Beban Langganan daya dan jasa lainnya	140.385.819	0	-
Beban Barang Operasional Lainnya	0	20.500.000	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Perlatan dan mes	43.467.900		-
Beban Jasa Konsultan	0	50.000.000	-
Jumlah	8.100.833.447	8.743.282.700	-

Beban
Pemeliharaan
Rp.474.047.845

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2017 adalah sebesar Rp.474.047.845. Beban Pemeliharaan Tahun 2016 adalah sebesar Rp.695.142.985. dari perbandingan tersebut terjadi penurunan sebesar Rp.221.095.140. atau 31,80 persen. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	257.421.745	268.090.135	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lain	196.129.700	75.000.000	-
Beban Persediaan untuk pemeliharaan	13.608.900	54.690.150	-
Beban Persediaan suku cadang	6.887.500	17.130.700	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	280.232.000	-
Jumlah	474.047.845	695.142.985	-

Beban Perjalanan
Dinas
Rp.1.212.157.246

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017 adalah sebesar Rp.1.212.157.246. sementara untuk tahun 2016 beban perjalanan dinas adalah sebesar Rp.960.456.372. terdapat kenaikan sebesar Rp.251.700.874 atau 26,20 persen dari tahun 2016. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
belanja perjalanan biasa	1.189.625.548	945.254.872	-
belanja perjalanan dinas dalam kota	22.531.698	15.201.500	-
Jumlah	1.212.157.246	960.456.372	-

D.7. Beban Barang untuk diserahkan kpd Masyarakat

Beban Barang
Untuk diserahkan
kepada masyarakat
Rp.0

Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat 2017 adalah sebesar Rp.0. sementara untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp.655.000. Beban tersebut adalah merupakan beban Satker dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat Tahun 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
beban tanah untuk diserahkan kepada masyarakat/pe	-	655.000	-
Jumlah	0	-	-

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.5.137.073.783.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 adalah sebesar Rp.5.137.073.783. sementara untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp.5.550.089.993. terdapat penurunan beban penyusutan dan amortisasi dari tahun 2016 sebesar Rp.413.016.210. atau 7,44 persen. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2017 dan 2016

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.514.167.375	4.965.708.211	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	591.171.418	552.646.792	-
Beban Penyusutan Jaringan	31.734.990	31.734.990	-
Jumlah Penyusutan	5.137.073.783	5.550.089.993	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.137.073.783	5.550.089.993	-

Beban Penyisihan
Piutang tak tertagih
Rp.257.450.

D.9. Beban Penyisihan Piutang tak tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang

ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Beban penyisihan piutang tak tertagih tahun 2017 adalah sebesar Rp.257.450. dan beban penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.21.300.

*Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp.151.370.764*

D.10. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya ialah Pendapatan selain pendapatan yang tidak termasuk kepada penggolongan pendapatan diatas. Pendapatan yang diluar dari kegiatan operasional dan tidak direncanakan atau masuk dalam estimasi pendapatan tahun 2017. Pendapatan untuk 2017 adalah sebesar Rp.151.370.764. dan pendapatan untuk 2016 adalah sebesar Rp.4.794.427. Rincian pendapatan non operasional lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Non Operasional Lainnya Tahun 2017

Uraian Pendapatan Non Operasional Lainnya	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	148.483.409		-
Pendapatan dari Hibah YBDS	2.678.855	2.919.577	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	208.500	1.874.850	
Jumlah Beban Lain-lain	151.370.764	4.794.427	-

*Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp.2.433.300.*

D.11. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya ialah beban selain beban yang tidak termasuk kepada penggolongan beban diatas. Beban yang muncul dari kegiatan non operasional tahun 2017. beban untuk 2017 adalah sebesar Rp.2.433.300. dan pendapatan untuk 2016 adalah sebesar Rp.0. Rincian beban non operasional lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Non Operasional Lainnya Tahun 2017

Uraian Beban Non Operasional Lainnya	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2.433.300		-
Jumlah Beban Lain-lain	2.433.300		-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal

Rp.115.627.267.683.

3.

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp.115.627.267.683. Untuk ekuitas awal tahun 2016 adalah sebesar Rp.0. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kode satker dari semula 042.04.400032 berpindah menjadi 042.01.400888. Sehingga ekuitas awal TA 2016 bersaldo Rp.0.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO

Rp(15.339.151.150)

)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp(15.339.151.150). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Surplus defisit LO untuk 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. (14.798.931.803)

E.3 Selisih revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi

Aset Tetap

Rp.25.516.548.959.

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.25.516.548.959. Selisih ini berasal dari penilaian kembali nilai aset tetap. Jika aset yang dinilai bernilai lebih maka bersaldo positif begitu juga sebaliknya.

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap

Non Revaluasi

Rp.124.721.350

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.124.721.350. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Dan koreksi itu berasal pembelajaran pembentuk nilai aset tetap dengan menggunakan akun 52. Sebesar Rp.124.721.350

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar

Entitas

Rp.14.487.969.485

Jumlah Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.14.487.969.485. dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.132.049.248.994

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penuruna

n Ekuitas

Rp.24.790.088.644

Nilai Kenaikan ekuitas Politeknik Negeri Ketapang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.24.790.088.644. sementara untuk 31 Desember 2016 kenaikan ekuitas sebesar Rp.115.627.267.683

E.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir

Rp.140.417.356.32
7 Nilai Ekuitas akhir Politeknik Negeri Ketapang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.140.417.356.327. sementara untuk Periode 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.115.627.267.683.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING

a. Telah terima Transfer Masuk sebesar Rp 3.165.445.926,- dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.(657.710.124) yang berasal dari dari kode satker 042.05.401379 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: 1110/PL39/KL/2017 tanggal 24 November 2017. Karena satker 401379 sudah tidak aktif dan tidak menerima dipa pada TA 2017

b. Pada Tahun 2017 Politeknik Negeri Ketapang Menerima Hibah langsung uang sebesar Rp.750.000.000,- dari APBD Pemda Kabupaten Ketapang. Hal ini ditandai dengan penerbitan nomor register hibah untuk Politeknik Negeri Ketapang dengan no surat: S-2163/PR.8/2017 Tanggal 13 Juli 2017, Nomor register: 2CLU1NRA. Sampai dengan laporan ini disusun penggunaan dana tersebut sudah sebesar Rp.747.321.145,- dan dilakukan pengesahan dengan pembuatan SP2HL ke KPPN. Dan Sisa dari dana Hibah sebesar Rp. 2.678.855. sudah disetor ke kas negara pada tanggal 29 Desember 2017 dengan kode NTPN:2FA001N719J4QE6P. pada lembaran setoran tersebut menggunakan kode setor 815131 yang seharusnya 423964. Akan tetapi hal tersebut sudah ditanggulangi dengan melakukan koreksi kode setor dan sudah berkoordinasi dengan KPPN setempat.

c. Dipa Politeknik Negeri Ketapang dengan nomor: SP DIPA-042.01.2.400888/2017 telah mengalami 2 kali revisi, revisi pertama dilakukan karena Politeknik Negeri Ketapang menerima hibah langsung sebesar Rp.750.000.000,- yang bersumber dari APBD Pemda Kabupaten Ketapang. Dipa revisi tersebut telah di sahkan tanggal 31 Juli 2017, adapun nomor register hibah ialah nomor: 2CLU1NRA. Revisi kedua dilakukan karena adanya penambahan estimasi pendapatan dan belanja PNBPN sebesar Rp.737.510.000. sehingga nilai dipa revisi terakhir sampai dengan per 31 Desember 2017 sebesar Rp.14.838.643.000. Dipa revisi tersebut telah di sahkan tanggal 23 Nopember 2017.

d. Pada tahun 2017 telah dilakukan Revaluasi Aset Tetap di Politeknik Negeri Ketapang oleh KPKNL Pontianak Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara dan berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor: BAR-165/WKN.11/KNL.01/PK/2017. Tanggal 22 Bulan Nopember 2017

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

a. pada Anggaran DIPA 2017 Politeknik Negeri Ketapang sudah menggunakan akun resmi persediaan (5218xx). sehingga memudahkan pada proses penarikan data dari SIMAK-BMN ke SAIBA. Pada tahun 2017 Politeknik negeri ketapang mencapai 99,32 persen realisasi serapan pada anggaran sebesar Rp.14.838.643.000.38

b. Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Politeknik negeri ketapang masih belum mampu melakukan



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-175906/WPB.16/KP.094/2017

Pada hari ini Minggu tanggal Empat Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Delapan Belas telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara POLITEKNIK NEGERI KETAPANG (400888) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara KETAPANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2017.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	14,838,643,000	14,838,643,000	0
2	Belanja	14,737,725,083	14,737,725,083	0
3	Pengembalian Belanja	-338	-338	0
4	Estimasi Pendapatan	2,765,615,000	2,765,615,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	2,976,727,769	2,976,727,769	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

SYAHRONI
NIP.197506101999031002



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Direktur Politeknik Negeri Ketapang

Dr.Ir.Hj.Nurmala,MM
NIP.195608151988112001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: POLITEKNIK NEGERI KETAPANG (400888)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2017 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 14,838,643,000

SAI/SA-BUN : 14,838,643,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 2,765,615,000

SAI/SA-BUN : 2,765,615,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 14,737,725,083

SAI/SA-BUN : 14,737,725,083

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -338

SAI/SA-BUN : -338

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 2,976,727,769

SAI/SA-BUN : 2,976,727,769

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Direktur Politeknik Negeri Ketapang

SYAHRONI
NIP.197506101999031002



Dr.Ir.Hj.Nurmala,MM
NIP.195608151988112001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

Lampiran A1

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada Semester II Per 31 Desember 2017

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Peny. s/d Periode ini	Beban Peny.	Akm. Penyusutan	Total Akm. Peny. s/d Periode ini	Nilai Buku
				Per 31-12-2017	Per 31-12-2017	Per 31-12-2017	Per 31-12-2017	Per 31-12-2017
A	Tanah		36.494.874.000	-	-	-	-	36.494.874.000
1	Tanah	-	36.494.874.000	-	-	-	-	36.494.874.000
			-	-	-	-	-	-
B	Peralatan dan Mesin		60.865.693.875	35.080.381.621	4.521.217.501	456.916.667	40.058.515.789	20.807.178.086
1	Alat Angkut Darat Bermotor	7	1.865.998.400	826.628.013	230.971.198	-	1.057.599.211	808.399.189
2	Alat Angkut Darat Tak Bermotor	2	42.100.000	42.100.000	0	-	42.100.000	0
3	Alat Bengkel Bermesin	10	1.053.859.204	187.815.943	104.841.672	-	292.657.615	761.201.589
4	Alat bengkel Tak Bermesin	5	2.038.093.729	1.854.832.726	65.623.356	-	1.920.456.082	117.637.647
5	Alat Ukur	5	792.821.608	519.781.507	25.544.838	45.733.636	591.059.981	201.761.627
6	Alat Pengolahan	4	241.603.626	167.560.202	17.780.436	5.352.858	190.693.496	50.910.130
7	Alat Kantor	5	1.929.321.074	1.381.226.509	131.128.986	9.349.722	1.521.705.217	407.615.857
8	Alat Rumah Tangga	5	2.077.235.259	1.535.122.310	112.993.833	1.470.000	1.649.586.143	427.649.116
9	Alat Studio	5	1.077.631.127	993.436.580	30.037.554	129.800	1.023.603.934	54.027.193
10	Alat Komunikasi	5	34.114.000	30.324.000	379.000	-	30.703.000	3.411.000
11	Peralatan Pemancar	10	243.600.000	218.680.000	24.360.000	-	243.040.000	560.000
12	Alat Kedokteran	5	765.534.512	338.109.887	121.935.813	-	460.045.700	305.488.812
13	Unit Alat Laboratorium	8	34.149.050.808	17.120.815.327	2.769.417.206	290.251.548	20.180.484.081	13.968.566.727
14	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	521.770.026	185.271.303	34.604.672	-	219.875.975	301.894.051
15	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15	395.603.675	98.459.073	26.363.456	-	124.822.529	270.781.146
16	Alat Proteksi Radiasi Proteksi Lingkungan	10	158.123.000	23.718.450	15.812.300	-	39.530.750	118.592.250
17	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	10	186.850.000	42.682.250	18.685.000	-	61.367.250	125.482.750
18	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	275.187.504	270.790.812	3.931.920	-	274.722.732	464.772
19	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	3.116.885.162	1.652.572.369	206.800.034	-	1.859.372.403	1.257.512.759
20	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	10	424.633.794	116.725.612	27.802.578	29.321.628	173.849.818	250.783.976
21	Persenjataan Non Senjata Api	3	144.157.398	116.155.786	5.114.272	2.768.351	124.038.409	20.118.989
22	Senjata Sinar	5	227.811.690	227.811.690	0	-	227.811.690	0
23	Alat Khusus Kepolisian	4	343.995.644	343.995.644	0	-	343.995.644	0

24	Komputer Unit	4	3.378.745.166	2.576.906.705	158.771.695	52.292.522	2.787.970.922	590.774.244
25	Peralatan Komputer	4	938.827.664	656.073.278	69.820.001	16.529.700	742.422.979	196.404.685
26	Alat Eksplorasi Geofisika	10	716.246.000	501.372.232	71.624.584	-	572.996.816	143.249.184
27	Produksi	10	210.652.500	168.522.000	21.065.250	-	189.587.250	21.065.250
28	Pengolahan dan Pemurnian	15	163.146.000	76.134.800	10.876.400	-	87.011.200	76.134.800
29	Alat Bantu Produksi	10	187.667.000	28.150.050	18.766.700	-	46.916.750	140.750.250
30	Alat Sar	2	9.431.900	9.431.900	0	-	9.431.900	0
31	Alat Kerja Penerbangan	10	1.024.118.011	808.254.100	100.553.351	3.716.902	912.524.353	111.593.658
32	Alat Peraga Pelatih dan Percontohan	10	82.000.000	73.800.000	8.200.000	-	82.000.000	0
33	Unit Peralatan Proses/Produksi	8	2.039.369.394	1.878.969.992	86.052.967	-	1.965.022.959	74.346.435
34	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	7	9.509.000	8.150.571	1.358.429	-	9.509.000	0
C	Gedung dan Bangunan	-	27.014.795.200	4.973.821.113	591.171.418	(5.250.144.509)	314.848.022	26.699.947.178
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	27.014.795.200	4.973.821.113	591.171.418	(5.250.144.509)	314.848.022	26.699.947.178
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	-	-	-	-	-	-
D	Jaringan, Irigasi, dan Jalan		2.390.426.790	1.184.497.140	31.734.990	-	1.216.232.130	1.174.194.660
1	Instalasi Lain	5	1.018.535.190	1.018.535.190	-	-	1.018.535.190	0
2	Jaringan Listrik	40	1.371.891.600	165.961.950	31.734.990	-	197.696.940	1.174.194.660
E	Aset Tetap Lainnya		2.276.917.910	-	-	-	-	2.276.917.910
1	Buku dan Koleksi Perpustakaan	-	2.276.917.910	-	-	-	-	2.276.917.910
F	Konstruksi dalam Pengerjaan		52.953.541.821	-	-	-	-	52.953.541.821
1	KDP Bangunan	-	52.953.541.821	-	-	-	-	52.953.541.821
G	Aset Lainnya		1.418.009.174	1.418.009.174	-	-	1.418.009.174	0
1	Aset Tidak Berwujud*	-	1.418.009.174	1.418.009.174	-	-	1.418.009.174	0
2	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Total			183.414.258.770	42.656.709.048	5.144.123.909	(4.793.227.842)	43.007.605.115	140.406.653.655

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2017 DAN 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIT ORGANISASI : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN**
WILAYAH/PROPINSI : 1300 **KALIMANTAN BARAT**
SATUAN KERJA : 400888 **POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

JENIS KEWENANGAN : KD **KANTOR DAERAH**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,877,055,505	2,048,230,007	828,825,498 (40.46)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,877,055,505	2,048,230,007	828,825,498	40.46
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2,877,055,505	2,048,230,007	828,825,498 (40.46)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	3,043,772,853	473,103,032	2,570,669,821	543.36
Beban Persediaan	397,001,495	419,059,495	(22,058,000)	(5.26)
Beban Barang dan Jasa	8,100,833,447	8,743,282,700	(642,449,253)	(7.34)
Beban Pemeliharaan	474,047,845	695,142,985	(221,095,140)	(31.80)
Beban Perjalanan Dinas	1,212,157,246	960,456,372	251,700,874	26.20
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	655,000	(655,000)	(100.00)
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,137,073,783	5,550,089,993	(413,016,210)	(7.44)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	257,450	21,300	236,150	1,108.68
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	10,145,360	(10,145,360)	(100.00)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	18,365,144,119	16,851,956,237	1,513,187,882	1,426.39
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN	(15,488,088,614)	(14,803,726,230)	(684,362,384)	(1,466.86)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2017 DAN 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
 WILAYAH/PROPINSI : 1300 KALIMANTAN BARAT
 SATUAN KERJA : 400888 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
OPERASIONAL				
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	151,370,764	4,794,427	146,576,337	(3,057.22)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,433,300	0	2,433,300	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	148,937,464	4,794,427	144,143,037	3,006.47
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	148,937,464	4,794,427	144,143,037	(3,057.22)
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(15,339,151,150)	(14,798,931,803)	(540,219,347)	(4,524.08)

Ketapang, 31 Desember 2017
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
 NIP. 195608151988112001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
 WILAYAH/PROPINSI : 1300 KALIMANTAN BARAT
 SATUAN KERJA : 400888 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2017	31 DESEMBER 2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	115,627,267,683	0	115,627,267,683	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO	(15,339,151,150)	(14,798,931,803)	(540,219,347)	3.65
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	25,641,270,309	(1,623,049,508)	27,264,319,817	(1,679.82)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	25,516,548,959	0	25,516,548,959	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	124,721,350	(1,623,049,508)	1,747,770,858	(107.68)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	14,487,969,485	132,049,248,994	(117,561,279,509)	(89.02)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	24,790,088,644	115,627,267,683	(90,837,179,039)	(78.56)
EKUITAS AKHIR	140,417,356,327	115,627,267,683	24,790,088,644	21.43

Ketapang, 31 Desember 2017
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
 NIP. 195608151988112001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 1300 KALIMANTAN BARAT
 SATUAN KERJA : 400888 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : 04 Januari 2018
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2017				2016			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	2,765,615,000	2,976,727,769	211,112,769	107.63	1,986,332,032	2,123,019,584	136,687,552	106.88
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,765,615,000	2,976,727,769	211,112,769	107.63	1,986,332,032	2,123,019,584	136,687,552	106.88
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	2,765,615,000	2,976,727,769	211,112,769	107.63	1,986,332,032	2,123,019,584	136,687,552	106.88
B	BELANJA NEGARA								
B.1.1	Rupiah Murni	14,088,643,000	13,990,403,600	(98,239,400)	99.30	11,261,195,000	11,108,504,317	(152,690,683)	98.64
B.1.1.a	Belanja Pegawai	3,049,967,000	3,043,772,853	(6,194,147)	99.80	488,761,000	473,103,032	(15,657,968)	96.80
B.1.1.b	Belanja Barang	9,579,748,000	9,495,640,697	(84,107,303)	99.12	10,672,434,000	10,538,210,285	(134,223,715)	98.74
B.1.1.c	Belanja Modal	1,458,928,000	1,450,990,050	(7,937,950)	99.46	100,000,000	97,191,000	(2,809,000)	97.19
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	750,000,000	747,321,145	(2,678,855)	99.64	500,000,000	497,080,423	(2,919,577)	99.42
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	750,000,000	747,321,145	(2,678,855)	99.64	451,000,000	448,112,967	(2,887,033)	99.36
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	49,000,000	48,967,456	(32,544)	99.93
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	14,838,643,000	14,737,724,745	(100,918,255)	99.32	11,761,195,000	11,605,584,740	(155,610,260)	98.68
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 1300 KALIMANTAN BARAT
 SATUAN KERJA : 400888 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : 04 Januari 2018
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2017				2016			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Ketapang, 31 Desember 2017
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
 NIP. 195608151988112001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
 Tanggal : 04/01/2018
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIT ORGANISASI : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN**
WILAYAH/PROPINSI : 1300 **KALIMANTAN BARAT**
SATUAN KERJA : 400888 **POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

JENIS KEWENANGAN : KD **KANTOR DAERAH**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	7,303,296	(7,303,296)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	55,750,000	4,260,000	51,490,000	1,208.68
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(278,750)	(21,300)	(257,450)	1,208.68
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>55,471,250</i>	<i>4,238,700</i>	<i>51,232,550</i>	<i>1,208.68</i>
Persediaan	22,677,300	29,127,750	(6,450,450)	(22.14)
JUMLAH ASET LANCAR	78,148,550	40,669,746	37,478,804	92.15
ASET TETAP				
Tanah	36,494,874,000	15,322,800,000	21,172,074,000	138.17
Peralatan dan Mesin	60,788,347,185	56,230,557,350	4,557,789,835	8.10
Gedung dan Bangunan	27,014,795,200	27,632,339,550	(617,544,350)	(2.23)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,390,426,790	2,390,426,790	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	2,276,917,910	2,276,917,910	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	52,953,541,821	52,953,541,821	0	0.00
Akumulasi Penyusutan	(41,556,495,129)	(41,212,682,188)	(343,812,941)	0.83
JUMLAH ASET TETAP	140,362,407,777	115,593,901,233	24,768,506,544	21.42
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,418,009,174	1,418,009,174	0	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(1,418,009,174)	(1,418,009,174)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	0.00
JUMLAH ASET	140,440,556,327	115,634,570,979	24,805,985,348	21.45
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	23,200,000	0	23,200,000	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	7,303,296	(7,303,296)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	23,200,000	7,303,296	15,896,704	217.66
JUMLAH KEWAJIBAN	23,200,000	7,303,296	15,896,704	217.66
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	140,417,356,327	115,627,267,683	24,790,088,644	21.43
JUMLAH EKUITAS	140,417,356,327	115,627,267,683	24,790,088,644	21.43

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
 Tanggal : 04/01/2018
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 042 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIT ORGANISASI : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN**
WILAYAH/PROPINSI : 1300 **KALIMANTAN BARAT**
SATUAN KERJA : 400888 **POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

JENIS KEWENANGAN : KD **KANTOR DAERAH**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	140,440,556,327	115,634,570,979	24,805,985,348	21.45

Ketapang, 31 Desember 2017
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
 NIP. 195608151988112001